

Problem Masjid dalam Tanah Sengketa; Salat Jumat kurang diminati warga di Masjid Nurul Ikhlas Cihampelas Bandung

Yan Nurcahya¹

¹Magister Sejarah Peradaban Islam, UIN Sunan Gunung Djati

¹Email: yan.itb2021@gmail.com

Pembimbing : Prof. Ajid Thohir, M.Ag., Dr. Dadan Rusmana, M.Ag

ABSTRACT

Mosques are known as places of worship by Muslims in the form of buildings and mosque building areas. Historically mosques have served as community centers, courts, and religious schools. In modern times, they also maintain their role as places of religious instruction and debate. This paper tells the story of the problem of the Nurul Ikhlas Mosque in Cihampelas, which is currently in dispute over the land for the mosque, so that holding Friday prayers at the mosque is becoming less popular with local residents, local residents prefer Friday prayers at mosques that are further away from this mosque. And past the Nurul Ikhlas Mosque, there have been several debates between the mosque management and the land owner claimants until the first mosque building was demolished and a business building was built. In resolving disputes over land or plots, a referral is needed as mediation in resolving land disputes. Apart from government regulations from the State Land Agency (Badan Pertanahan Nasional), land disputes can also be resolved using an Islamic law perspective or arbitration. When one party is planning a claim for a desired goal, it is better to inform the opponent of the dispute about his planned claim before carrying out the claim activity so that it does not disturb other parties or residents around him.

Keywords: Problems, Mosques, Land Disputes, Friday Prayers

ABSTRAK

Masjid dikenal sebagai tempat ibadah oleh umat islam dalam bentuk bangunan, dan kawasan bangunan Masjid. Secara historis masjid telah berfungsi sebagai pusat komunitas, pengadilan, dan sekolah agama. Di zaman modern, mereka juga mempertahankan perannya sebagai tempat pengajaran dan debat agama. Dalam makalah ini menceritakan masalah Masjid Nurul Ikhlas Cihampelas yang sedang bersengketa tentang tanah masjid tersebut, sehingga penyelenggaraan Solat Jumat di masjid tersebut menjadi kurang diminati warga sekitarnya, warga sekitar lebih memilih salat jumat di masjid yang lebih jauh dari masjid ini. Dan melewati Masjid Nurul Ikhlas, beberapa kali telah terjadi perdebatan antara pengelola masjid dan pengklaim pemilik lahan tersebut sampai bangunan masjid pertamanya dirubuhkan dan dibangun bangunan bisnis. Penyelesaian sengketa pada suatu tanah atau lahan, diperlukan rujukan sebagai mediasi dalam penyelesaian sengketa tanah. Selain peraturan pemerintah Badan Tanah Negara, dalam sengketa tanah juga bisa diselesaikan dengan perspektif Hukum Islam atau arbitrase. Ketika salah satu pihak berencana klaim terhadap tujuan yang diinginkannya, lebih baik menginformasikan rencana klaim yang dilakukannya kepada lawan sengketanya sebelum melakukan kegiatan klaim tersebut dilakukan sehingga tidak mengganggu pihak atau warga lain disekitarnya.

Kata kunci: Problem, Masjid, Tanah Sengketa, Salat Jumat

1. PENDAHULUAN

Masjid adalah tempat salat sederhana bagi umat Islam, dan mungkin merupakan ruang terbuka dari pada bangunan. Pada tahap pertama arsitektur Islam, Tahun 650-750, masjid terdiri dari ruang terbuka dan tertutup yang dikelilingi oleh dinding, seringkali dengan menara tempat azan dikeluarkan. Bangunan masjid biasanya berisi mihrab dipasang di dinding yang menunjukkan arah Kiblat ke Makkah dan fasilitas wudu. Mimbar, tempat di mana khutbah salat Jumat disampaikan, dulunya adalah karakteristik masjid pusat kota, tetapi sejak itu menjadi umum di masjid-masjid kecil.

Masjid umumnya berfungsi sebagai lokasi untuk salat, buka puasa Ramadan, salat Jenazah, pelaksanaan pernikahan dan bisnis, pengumpulan dan distribusi sedekah, serta tempat penampungan tunawisma. Secara historis, masjid telah berfungsi sebagai pusat komunitas, pengadilan, dan sekolah agama. Di zaman modern, mereka juga mempertahankan perannya sebagai tempat pengajaran dan debat agama. Kepentingan khusus diberikan kepada Masjidilharam (pusat haji), Masjid Nabawi di Madinah (tempat pemakaman Nabi Muhammad) dan Masjidilalqsa di Yerusalem (diyakini sebagai tempat kenaikan Nabi Muhammad ke surga).

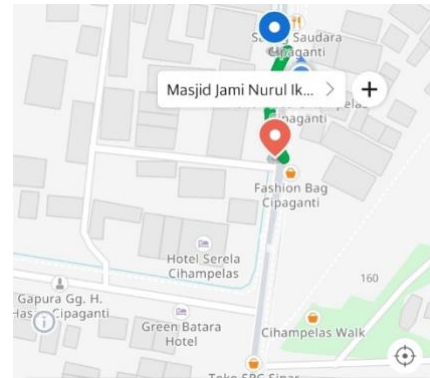
Masjid biasanya memiliki ruang terpisah untuk pria dan wanita. Pola dasar organisasi ini mengambil bentuk yang berbeda tergantung pada wilayah, periode, dan mazhab. Pada hari Jumat, semua muslim laki-laki yang telah dewasa diwajibkan pergi ke masjid untuk menunaikan salat Jumat selama tidak ada halangan, berdasarkan Surah Al-Jumu'ah ayat 9:

“ *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan salat Jumat, maka bersegeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.* ”

—Surah Al-Jumu'ah:9

Dalam Surah At-Taubah ayat 18 disebutkan bahwa memakmurkan masjid merupakan salah satu tanda keimanan kepada Allah. Memakmurkan masjid dapat diartikan sebagai melaksanakan ibadah dan membantu pembangunan masjid. Membiayai pembangunan masjid merupakan salah satu bentuk ibadah dan amalan terbaik di dalam Islam. Kedudukannya didasarkan kepada kedudukan masjid sebagai sarana salat berjemaah dan perannya dalam ibadah Islam yang lainnya. Dalam beberapa hadis yang diriwayatkan dari Utsman bin Affan, pembangunan masjid diganjar dengan rumah atau masjid di surga. Sedangkan dalam hadis yang diriwayatkan dari Abu Dzar Al-Ghifari dan Jabir bin Abdullah, membangun masjid meskipun sebesar sarang burung akan mendapatkan ganjaran berupa rumah yang seukuran dengannya di surga. Ukuran sarang burung dalam riwayat ini adalah seukuran sarang burung yang bertelur di tanah

Pembahasan pada makalah ini, mengambil Studi Masjid Nurul Ikhlas yang berlokasi di Jl. Cihampelas No.149 Bandung 40131, M Rizal Abdillah seorang Pemerhati Politik dan Kebangsaan menilai dan memiliki data, Masjid Nurul Ikhlas ini merupakan Salah satu bangunan cagar budaya di Bandung. Bangunan bisa menjadi cagar budaya ketika telah berusia minimal 50 tahun.



Lokasi dan situasi Masji Nurul Ikhlas tahun 2018

Problem sengketa tanah pada Masjid Nurul Ikhlas ini, memunculkan masalah dengan pembongkaran bangunan Masjid Nurul Ikhlas. Perbuatan pembongkaran bangunan Cagar budaya adalah kejahatan. UU No 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya mengancam perusak dengan ancaman pidana maksimal 15 tahun dan denda 5 Milyar. Siapapun yang melakukan atas perusakan atau penghancuran tersebut. Kepolisian mulai mengendus dan melacak pelaku penghancuran Masjid Nurul Ikhlas.



Pembongkaran Masjid Nurul Ikhlas oleh PT KAI tahun 2019

Penyebutan penghancuran cagar budaya dalam problem masjid ini, adalah pembongkaran bangunan Masjid Nurul Ikhlas yang awalnya termasuk kategori bangunan cagar budaya. Pembongkaran bangunan Masjid Nurul Ikhlas dilakukan oleh PT Kereta Api Indonesia tahun 2019, bangunan lokasi awal Masjid ini dirubah menjadi Indomaret. Dan lokasi masjidnya menjadi diarea belakang lahan dan dibelakang Indomaret.

2. Metode

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi di lapangan kemudian dirumuskan sebagai teori. Jadi, analisis data pada metode kualitatif bersifat induktif, yaitu bergerak dari bawah ke atas.

Menurut Maleong, Metode Kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas.

Dengan kondisi penelitian, untuk memahami kasus dikawasan sebagai konsentrasi penelitian. Penelitian ini di melakukan metode kualitatif dengan jenis studi kasus, Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, organisasi, bisnis, atau lembaga tertentu. Tujuannya untuk menggambarkan kondisi, mencari penyebab, serta memungkinkan peneliti menemukan solusi atas permasalahan yang ada.

Metode kualitatif menggunakan: pengamatan, wawancara dan penelaahan dokumen. Dengan metode kualitatif pada penulisan penelitian ini, menghendaki batas dalam penulisan fokus yang timbul sebagai batas penelitian :

- a. Mempertajam fokus
- b. Penetapan fokus, lebih dekat antara interaksi antara peneliti dan fokus

Dengan penetapan fokus penelitian, makalah ini menetapkan fokus masalah penelitian dan lokasi penelitian. Sampai penyampaian makalah saat ini, pengamatan dan penelaahan dokumen telah dilakukan. Karena keterbatasan waktu, wawancara akan dilanjutkan setelah penyampaian makalah awal ini

3. Hasil Penyelesaian

Kondisi saat ini, Masjid Nurul Ikhlas yang sebelumnya merupakan bangunan cagar budaya, wakil Ketua III DPRD Kota Bandung Edwin Senjaya (2022) menyatakan sepakat bahwa alih fungsi bangunan cagar budaya Masjid Jami Nurul Ikhlas yang berlokasi di Jalan Cihampelas Nomor 149 menjadi sebuah minimarket, yaitu Indomaret telah melanggar ketentuan hukum.



Bangunan indomaret cihampelas 149

Secar garis besar, Edwin mengatakan, aktivitas pembongkaran masjid cagar budaya itu telah melanggar Peraturan Daerah (Perda) Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Cagar Budaya di Kota Bandung, dan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.

Hasil penelitian yang bisa dicapai :

- a. Penyelesaian Sengketa Pertanahan Melalui Proses Mediasi Pada Kantor Pertanahan Kota Bandung:
Berdasarkan Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Penyelesaian Kasus Pertanahan, penyelesaian sengketa tanah dimungkinkan melalui proses mediasi, yang merupakan inisiatif dari Kementerian Agraria dan

Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional untuk memfasilitasi penyelesaian sengketa dibidang pertanahan.

b. Penyelesaian Sengketa Pertanahan Melalui Proses Mediasi Menurut Perspektif Hukum Islam :

Proses perdamaian, perjanjian damai dapat dilakukan dengan dua cara yakni di luar sidang pengadilan atau melalui siding pengadilan. Pelaksanaan perjanjian damai melalui sidang Pengadilan dilangsungkan pada saat perkara sedang diproses dalam siding Pengadilan. Di dalam ketentuan perundang-undangan ditentukan bahwa sebelum perkara diproses, atau dapat juga selama diproses bahkan sudah diputus oleh Pengadilan tetapi belum mempunyai kekuatan hukum tetap, hakim harus menganjurkan agar para pihak yang bersengketa supaya berdamai. Seandainya hakim berhasil mendamaikan pihak-pihak yang bersengketa, maka dibuatlah putusan perdamaian, kedua belah pihak yang melakukan perdamaian tersebut dituntut untuk mematuhi perdamaian yang telah mereka sepakati. Penyelesaian sengketa dapat dilaksanakan baik oleh mereka sendiri (yang melakukan perdamaian) tanpa melibatkan pihak lain, atau meminta bantuan orang lain untuk menjadi penengah (mediator atau wasit), itulah yang kemudian disebut dengan arbitrase, atau dalam syariat Islam disebut dengan hakam.

c. Dengan tujuan masjid, sebagai penyelenggara kegiatan agama. Perlu dilakukan aktivitas masjid secara reguler;

Aktivitas kegiatan di masjid, bisa dilakukan secara konsisten dan terjadwal sehingga menjadi ketertarikan umat islam disekitarnya untuk melakukan kegiatan dan beribadah di masjid Nurul Ikhlas.

d. Masjid Nurul Ikhlas, dan pengelolanya berkegiatan yang wajar ketika ingin melakukan klaim kepemilikan lahan kepada PT KAI :

Pengelola masjid, memberitahukan info kepada Indomaret ketika berencana melanjutkan demo 'klaim' tentang hak tanah masjid tersebut. Dengan meberikan info klaim yang akan dilakukannya, indomaret bisa menghentikan dulu kegiatan usahanya memberikan kenyamanan kepada pengunjung indomaret tersebut.

e. Indomaret sebagai perusahaan penggunaan lahan untuk usahanya harus lebih berempati :

Husus dengan kasus ini, indomaret bisa memberikan situasi husus terhadap umat Islam pada hari Jumat. Dengan terselenggaranya Salat Jumat di masjid Nurul Ikhlas yang masih bersengketa dengannya dilahan yang sama, yang beribadah pada Salat Jumat akan lebih tertarik di masjid Nurul Ikhlas dengan cara menghentikan aktivitas indomaret pada jam tersebut.

Empati ialah sebuah keadaan mental di mana seseorang merasakan pikiran, perasaan, atau keadaan yang sama dengan orang lain. Rasa empati akan timbul sebagai kemampuan untuk menyadarkan diri ketika berhadapan dengan perasaan sesama, kemudian akan bertindak untuk menolongnya. Perasaan ini penting dalam membangun hubungan atau menjalin relasi dengan orang lain. Cara sederhana untuk meningkatkan empati bisa dilakukan dengan mengasah ketajaman dalam mengamati serta mempelajari orang lain lewat empat hal ini, yaitu:

- a. Fokus kepada emosi yang ditunjukkan orang lain, bisa dengan mengajukan pertanyaan ke orang lain, misalnya, "Apa yang dirasakan? Seperti apa hari yang dijalani?"
- b. Menjadi active listener dengan membiarkan orang lain menyelesaikan kalimat/argumen/opininya

- c. Mencoba memahami keadaan emosional serta motivasi mereka dari pernyataan yang dilontarkan. Apa pengalaman hidup yang mereka lalui, yang membuat mereka mempunyai pola pikir tersebut.
- d. Lakukan kontak mata. Kamu akan bisa melihat emosi seseorang dengan jelas lewat kontak mata. Melakukan kontak mata selama percakapan juga bisa membuat kamu terlihat sebagai orang yang bisa dipercaya
- e. Utarakan opini dan perasaan kamu dengan baik. Seringkali kita tidak sadar menemukan persamaan dengan orang lain lewat perasaan-perasaan jujur yang terlontar dalam setiap percakapan.

4. Pembahasan

Kasus pertanahan merupakan sengketa, konflik, atau perkara tanah yang disampaikan kepada Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional, kantor pertanahan sesuai kewenangannya untuk mendapatkan penanganan dan penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jika kasus tersebut belum sampai ke lembaga peradilan, maka kasus tersebut dapat dikategorikan sebagai sengketa atau konflik pertanahan. Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 21/2020 tentang Penanganan dan Penyelesaian Kasus Pertanahan, kasus pertanahan dibedakan menjadi tiga klasifikasi :

- a. Sengketa pertanahan
- b. Konflik pertanahan
- c. Perkara pertanahan

Tokoh agama, budaya, dan aktivis kemasyarakatan Jawa Barat tergerak atas kasus penghancuran Masjid Nurul Ikhlas di Jalan Cihampelas 149 Bandung. Masjid yang berubah menjadi bangunan Indomaret tersebut terus digugat. 25 tokoh dan aktivis masyarakat memberi kuasa kepada 25 orang advokat untuk memperjuangkan aspirasinya.

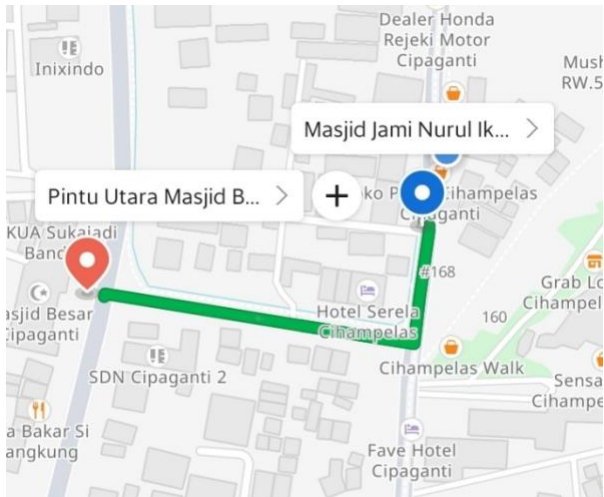
Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Bandung (Didsbudpar) berjanji akan menindaklanjuti agar pelanggaran hukum PT KAI dan atau PT Indomarco dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Masjid Nurul Ikhlas direlokasi dibelakang Indomaret

Manajer Humas PT KAI Daop 2 Bandung, Kuswardoyo memberikan penjelasan ; Aset PT KAI yang berada di Jalan Cihampelas Nomor 149 adalah aset perusahaan milik PT KAI yang diperoleh dari pembelian pada tahun 1954 dengan akta jual beli Nomor 232 tanggal 30 Juni tahun 1954. Pada tahun 2007 para penghuni menyerahkan kembali rumah perusahaan PT KAI tersebut karena sudah pensiun dan sebagian sudah meninggal dunia.

Kuswardoyo melanjutkan, pada tahun 2014 diketahui bahwa rumah perusahaan milik PT KAI itu digunakan sebagai rumah tempat ibadah (Masjid) oleh Hari Nugraha yang mengaku mendapatkan wakaf dari Hadi Winarso.



Jarak Masjid Nurul ikhlas ke Masjid Raya Cipaganti

Kasus utama yang menjadi konsentrasi pada sengketa tanah masjid ini adalah, ketika masyarakat sekitar menjadi pengguna tujuan dan fungsi Masjid Nurul Ikhlas Cihampelas ini yang sebelumnya sudah biasa digunakan dengan baik. Kapasitas masjid Nurul ikhlas, pada bangunan masjid baru adalah bisa menampung 90-100 orang ketika melakukan salat Jumat.

Namun karena adanya sengketa lahan dan pengakuan hak milik terhadap lahan masjid tersebut, menjadi pengurangan penggunaan masjid untuk kegiatan masyarakat Agama Islam. Salah satunya ketika melaksanakan Salat Jumat, warga sekita menjadi mengalihkan kegiatan salat jumat ke masjid Raya Cipaganti walaupun jaraknya lebih jauh dan melewati Masjid Nurul ikhlas.



Penyegelan Bangunan Indomaret cihampelas 149, Maret 2023

Dari kejadian yang pernah terjadi, dalam hal ini ketika pengelola masjid melanjutkan aspirasi penggugatan tanah masjid Nurul Ikhlas yang diklaim sebagai hak nya. Terjadi kejadian klaim dengan dilakukan ketika Indomaret sedang beroperasi, hal tersebut mengganggu pengunjung indomaret. Apapun tujuan baik yang ingin dicapai, sebaiknya ketika berencana melakukan kegiatan demo pada tanah Masjid yang akan digugatnya, berkomunikasi dengan pengelola indomaret dan menghentikan kegiatan usaha indomaret untuk beberapa saat akan memberikan kenyamanan bagi pihak lain.

Dalam tinjauan 2 minggu ini, warga sekita yang melakukan Salat Jumat di Masjid Nurul Ikhlas sekitar 30-40 orang paling tinggi, sisanya sekitar 20-30 orang merupakan wisatawan (kondisional ketika wisatawan sedang ramai ke Cihampelas) yang sedang berwisata ke Bandung.



Kegiatan demo pengelola Masjid dan warga kepada PT KAI 2023

Penyegelan bangunan dilakukan terhadap indomaret cihampelas 149 saat ini dilakukan Pemerintah Kota Bandung sejak maret 2023. Dilakukan penyegelan karena tidak terpenuhinya atau tidak memiliki PBG (Persetujuan Bangunan Gedung) atau sebelumnya dikenal dengan IMB (Izin Mendirikan Bangunan).

Persetujuan Bangunan Gedung, atau disingkat PBG, adalah Perizinan yang dikeluarkan dari pemerintah kepada pemilik sebuah bangunan gedung atau perwakilannya untuk memulai pembangunan, merenovasi, merawat, atau mengubah bangunan gedung tersebut sesuai dengan yang direncanakan. PBG dapat diterbitkan apabila rencana teknis yang diajukan memenuhi standar teknis sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, untuk mengetahui apakah rencana teknis tersebut memenuhi standar teknis atau tidak, diperlukan sebuah proses konsultasi yang melibatkan tenaga ahli yang memiliki kemampuan dan keahlian terkait bangunan gedung. PBG memiliki fungsi :

- a. Memastikan pembangunan bangunan gedung berstatus legal.
- b. Memastikan penyelenggaraan bangunan gedung tersebut memenuhi standar yang menjamin keselamatan, kenyamanan, kesehatan, dan kemudahan bagi penggunaannya.
- c. Mendata keberadaan rencana bangunan gedung.

PBG dikeluarkan oleh pemerintah sesuai kewenangannya dan dikeluarkan paling lambat 28 hari kerja, tergantung fungsi dan klasifikasi bangunannya.

PBG bisa didapatkan oleh individu atau suatu perusahaan ketika akan membangun pada lahan yang sama ketika akan merubah atau membongkar suatu bangunan, diperlukan Rencana Teknis Pembongkaran, atau disingkat RTB, adalah dokumen rencana yang dikeluarkan dari pemilik sebuah bangunan gedung kepada pemerintah sebagai pernyataan bahwa bangunan yang bersangkutan akan dibongkar, dan memiliki rencana untuk membongkar bangunan tersebut. Rencana Teknis Pembongkaran, bertujuan :

- a. Memastikan bangunan gedung dapat dibongkar dengan sah tanpa ada implikasi kepada pelaksana dan lingkungannya.
- b. Memastikan penyelenggaraan pembongkaran bangunan gedung tersebut memenuhi standar yang menjamin keselamatan, kenyamanan, kesehatan, dan kemudahan bagi pelaksana dan lingkungannya.
- c. Mendata bangunan gedung yang dibongkar.

Pengkajian kasus yang dilakukan untuk memudahkan kasus yang ditangani dan dituangkan dalam bentuk telaahan staf yang memuat mulai dari pokok permasalahan (subjek yang bersengketa, keberatan atau tuntutan pihak pengadu, letak, luas dan status objek kasus) hingga menentukan target dan waktu penyelesaian. Berikut, beberapa kasus tahapan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan secara berurutan melalui tahapan:

1. Gelar awal yang digunakan sebagai dasar untuk menyiapkan kertas kerja penelitian sebagai dasar melaksanakan penelitian.
2. Penelitian, yakni proses mencari, mendalami, mengembangkan, menemukan, dan menguji data dan/atau bahan keterangan yang dibutuhkan untuk membuat terang suatu kasus. Hasil penelitian dituangkan dalam bentuk laporan hingga saran tindak lanjut penyelesaian.
3. Ekspos hasil penelitian untuk menyampaikan data/bahan keterangan yang menjelaskan status hukum produk hukum maupun posisi hukum masing-masing pihak. Jika ekspos hasil penelitian menyimpulkan masih diperlukan data, bahan keterangan dan/atau rapat koordinasi dengan instansi atau lembaga terkait untuk mengambil keputusan atau diperlukan langkah mediasi untuk penyelesaian kasus.
4. Rapat koordinasi yakni pertemuan yang dilakukan oleh Kementerian ATR/BPN, Kanwil BPN, kantor pertanahan sesuai kewenangannya dengan instansi terkait dalam rangka integrasi, sinkronisasi penanganan dan/atau penyelesaian kasus. Rapat koordinasi menghasilkan kesimpulan berupa penyelesaian kasus atau rekomendasi/petunjuk masih diperlukan data atau bahan keterangan tambahan untuk sampai pada kesimpulan penyelesaian kasus.
5. Gelar akhir dilakukan jika ekspos hasil penelitian menyimpulkan telah terdapat cukup data dan dasar untuk mengambil keputusan untuk mengambil keputusan penyelesaian kasus yang akan dilakukan oleh Menteri, Kepala Kanwil, atau Kepala Kantor Pertanahan.
6. Penyelesaian kasus merupakan keputusan yang diambil atas kasus sebagai tindak lanjut dari penanganan yang dilakukan oleh Kementerian ATR/BPN, Kanwil BPN, kantor pertanahan sesuai kewenangannya.

5. Kesimpulan

Penyelesaian kasus pertanahan juga dapat diselesaikan melalui mediasi. Jika mediasi gagal, selanjutnya diambil keputusan penyelesaian kasus. Khusus untuk sengketa dan konflik dengan kasus sedang atau ringan, penanganannya dapat dilakukan tanpa melalui semua tahapan yang telah diatur dalam Permen ATR/Kepala BPN 21/2020.

Ketika mendirikan suatu bangunan baru, dalam suatu lahan/tanah diperlukan PBG (Persetujuan Bangunan Gedung) ketika mendirikan suatu bangunan. Hal ini menjadi potensi menjadi rujukan ketika terjadi sengketa tanah, karena dalam pengajuan PBG diperlukan bukti-bukti kepemilikan lahan yang sah untuk dapat mendapatkan PBG.

PBG bisa didapatkan oleh individu atau suatu perusahaan ketika akan membangun pada lahan yang sama akan merubah atau membongkar suatu bangunan, diperlukan Rencana Teknis Pembongkaran, atau disingkat RTB, adalah dokumen rencana yang dikeluarkan dari pemilik sebuah bangunan gedung kepada pemerintah sebagai pernyataan bahwa bangunan yang bersangkutan akan dibongkar, dan memiliki rencana untuk membongkar bangunan tersebut.

Penyelesaian sengketa tanah, antara pengelola masjid dan PT KAI yang mengklaim sebagai pemilik tanah tersebut, diperlukan mediasi oleh pemerintah Kota Bandung. Tanpa penyelesaian sengketa tanah yang belum terselesaikan, masjid Nurul Ikhlas Cihampelas masih bisa menyelenggarakan kegiatan umat Islam bagi warga disekitarnya dengan nyaman.

Aktivitas kegiatan di masjid, sebaiknya bisa dilakukan secara konsisten dan terjadwal sehingga menjadi ketertarikan umat islam disekitarnya untuk melakukan kegiatan dan beribadah di masjid Nurul Ikhlas.

Ketika Indomaret beraktifitas bisnisnya sikap berempati Indomaret diperlukan ketika berjalan bisnisnya pada hari jumat, dengan menghentikan dulu kegiatan Indomaret pada jam Salat Jumat. Warga sekitar akan memberikan ketertarikan dan berfokus untuk salat Jumat di Masjid Nurul Ikhlas.

Daftar Pustaka

Masjid. 2023. Wikipedia

Herdiansyah, Haris. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer. Jakarta: Salemba Humanika

Susanto, Edi. 2022. Masjid di Bandung Dihancurkan dan Dibangun Minimarket.

Nanda, Salsabila. 2023. Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis & Contoh.

Muda, Harris. 2023. Alih Fungsi Masjid Jadi Indomaret di Bandung Melanggar Hukum.

Fadillah, M Rizal. 2023. Babak Baru Kasus Penghancuran Masjid untuk Indomaret.

Ismail, M Syarif. 2022. Warga Pertanyakan Bangunan Lama di Cihampelas 149 Diidentifikasi Masjid dan Cagar Budaya oleh Pemkot.

Abbas, Syahrizal. 2011. Mediasi Dalam Persepektif Hukum Syariah, Hukum Adat, Hukum Nasional, Jakarta: Kencana.

Herwandi. 2020. Peran Kantor Pertanahan dalam Rangka Penyelesaian Sengketa Tanah Secara Mediasi Di Kantor Pertanahan Jakarta Utara, Tesis, Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum, Universitas Diponegoro.

Mardalena, Eva. 2022. Penyelesaian Sengketa Pertanahan Melalui Proses Mediasi Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Kepahiang Perspektif Hukum Islam.

Agustina Sulistiani. 2016. Analisis Pelaksanaan Penyelesaian Sengketa Pendaftaran Tana Melalui Mediasi sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa, Tesis, Program Studi Magister Hukum, Fakultas Hukum Universitas Gajah Mada.

Gusman, Alfaqir. 2016. Polemik Sengketa Masjid Nurul Ikhlas Cihampelas.

Gusman, Alfaqir. 2022. Kawal Terus Sengketa PT.KAI Dengan Ahli Waris Wakaf DKM Masjid Nurul Ikhlas Cihampelas.

Hendrizar . 2023. Tim Pembela Hukum dan Pemberi Kuasa Masjid Cagar Budaya Cihampelas 149, Klarifikasi Ke DISCIPTABINTAR dan KEJARI Mengendus Kasak – Kusuk PT. KAI

Moleong, Lexy. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif: Rosda.

Thohir, Ajid. Dkk. 2019. Filsafat Sejarah: Prospektif, Spekulatif, dan Kritis. Jakarta: Kencana.

Nurchahya, Yan. Dkk. 2021. Revitalization Skywalk Bandung: Reviving the Urban Area “Urban Space” in Bandung.

Persiana, Galih. 2019. Benarkah PT KAI Akan Gusur Masjid di Cihampelas?

Adinda, Rosida. 2021. Empati: Pengerian, Ciri, Faktor dan Manfaatnya dalam keseharian. Gramedia.

John L. Esposito. Dkk. 2014. "Mosque". The Oxford Dictionary of Islam. Oxford University Press.

Nuha N. N. Khoury .2009. "Mosque". Dalam Juan Eduardo Campo. Encyclopedia of Islam. Infobase Publishing.

Persetujuan Bangunan Gedung. 2019. Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia.